

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Stick Cone Jalur Sepeda Diganti dengan Marka Mata Kucing

Gambir, Warta Kota

Dinas Perhubungan DKI Jakarta membongkar stick cone atau tiang pembatas lajur sepeda di 13 ruas jalan. Pemicunya, karena stick cone tersebut banyak yang rusak gara-gara ditabrak pengendara bermotor.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, stick cone yang telah terpasang mengalami kerusakan karena ditabrak oleh kendaraan bermotor. Petugas, kata dia, juga tidak diketahui waktu kejadiannya.

Selain itu, pencopotan stick cone juga untuk menindaklanjuti laporan masyarakat dalam sistem Cepat Respon Masyarakat (CRM).

Hasil survei petugas lapangan Bidang Lalu Lintas Jalan yang secara mobile melakukan perawatan terhadap jalur sepeda, bahwa terdapat stick cone yang rusak tertabrak kendaraan bermotor.

"Pencabutan stick cone yang rusak tersebut merupakan langkah untuk menjamin keselamatan pesepeda dan pengguna jalan lainnya di jalan agar tidak terjadi kecelakaan lalu lintas," kata Syafrin

pada Kamis (19/10/2023).

Menurutnya, pembongkaran stick cone di 13 ruas jalan ini memiliki panjang 8.335 km atau sebesar 41,45 persen dari total 20.110 km jalur sepeda yang telah dipasang stick cone. Saat ini masih terdapat 11.775 km lajur sepeda yang terproteksi dengan stick cone atau sebesar 58,55 persen dari total Panjang jalur sepeda terproteksi dengan stick cone.

"Pencabutan stick cone ini bukan menghilangkan jalur sepeda terproteksi namun bagian dari kegiatan pemeliharaan lajur sepeda dan stick cone yang masih bagus dan berfungsi tetap dipertahankan," pungkasnya.

Menurut rencana, pemasangan mata kucing untuk penanda jalur sepeda itu bakal dipasang Dishub DKI pada triwulan empat 2023.

"Paku marka yang mata kucing ini kalau malam dan sore hari itu menyala jadi bisa terlihat pengguna jalan," tuturnya.

Sementara itu Penjabat (PJ) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono memerintahkan Dinas Perhubungan untuk membongkar

cone jalur sepeda karena menerima aduan dari masyarakat sering ditabrak kendaraan.

Oleh karena itu, Heru ingin membuat para pengendara merasa nyaman dan tidak lagi menabrak jalur pembatas sepeda.

"Kalimatnya gini, kami tidak menghapus jalur sepeda, jalur sepeda nya tetap ada. Cuma cone yang rusak ya diambil," ujar Heru di Balai Kota, Kamis (19/10/2023).

Heru akan melakukan evaluasi terhadap jalur sepeda khususnya soal pembatas jalan sepeda di kawasan protokol.

Bahkan, jika hasil evaluasi nanti di sejumlah titik perlu dibangun jalur sepeda, maka Heru akan suruh Dinas Perhubungan membuatnya.

"Efektivitasnya sampai di mana nanti tunggu laporan Dinas Perhubungan," ungkapnya.

Mantan Wali Kota Jakarta Utara ini juga meminta kepada Dinas Perhubungan DKI merawat jalur sepeda.

Misalnya, jika cat warna hijau jalur sepeda sudah pudar maka harus disemprot ulang agar terlihat bagus. **(faf/m26/TribunJakarta)**